

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi digital ini telah mengubah cara individu belajar, mengajar, dan mengakses informasi. Salah satu bentuk inovasi yang berkembang pesat adalah buku elektronik (e-book), yang memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai literatur secara digital dengan lebih mudah dan praktis. E-book telah menjadi solusi modern dalam memenuhi kebutuhan literasi di era digital, terutama di kalangan akademisi yang membutuhkan referensi ilmiah secara cepat dan efisien. Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) melalui UMM Press telah menghadirkan aplikasi E-Book UMM Press sebagai sarana untuk mendukung akses terhadap literatur akademik bagi mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum [1]. Aplikasi ini juga merupakan langkah strategis dalam mendukung program digitalisasi kampus dan peningkatan mutu layanan pendidikan tinggi.

Namun, meskipun adopsi e-book terus meningkat dari tahun ke tahun, masih sedikit kajian yang secara spesifik membahas implementasi dan pemanfaatan aplikasi e-book di lingkungan perguruan tinggi, khususnya di konteks lokal seperti UMM [2]. Minimnya penelitian ini menyebabkan kurangnya pemahaman mendalam terkait dampak dari penggunaan e-book terhadap proses pembelajaran, baik dari sisi efektivitas penggunaan maupun dari segi kepuasan pengguna. Padahal, penerapan teknologi pendidikan seperti e-book perlu terus dievaluasi untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna akhir. Meskipun aplikasi ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam membaca dan mengakses buku digital, efektivitas serta pengalaman pengguna dalam mengoperasikan aplikasi ini masih menjadi aspek yang perlu dievaluasi [3]. Tanpa evaluasi yang menyeluruh, aplikasi berpotensi tidak optimal dalam memberikan layanan yang maksimal.

Selain itu, penelitian ini berfokus pada fitur pencarian (*search feature*) yang merupakan elemen inti dalam penggunaan aplikasi E-Book UMM Press. Fitur ini berperan penting dalam membantu pengguna menemukan buku atau literatur yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat [2]. Kualitas pengalaman pengguna dalam mengakses fitur pencarian sangat menentukan keberhasilan aplikasi dalam memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. Apabila proses pencarian tidak intuitif, membutuhkan waktu lama, atau tidak menampilkan hasil yang relevan, maka pengguna akan mengalami kesulitan dalam memanfaatkan aplikasi secara optimal [3].

Fitur pencarian juga berkaitan erat dengan beberapa dimensi evaluasi pada metode User Experience Questionnaire (UEQ), terutama aspek kejelasan (*perspicuity*), efisiensi (*efficiency*), dan keandalan (*dependability*) [4]. Dengan demikian, evaluasi terhadap fitur ini menjadi penting untuk memahami persepsi pengguna terhadap kemudahan, kecepatan, dan konsistensi aplikasi dalam menampilkan hasil pencarian. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberi gambaran yang lebih spesifik mengenai kebutuhan pengguna serta menjadi dasar rekomendasi pengembangan untuk meningkatkan kualitas layanan aplikasi E-Book UMM Press ke depannya [3].

Pengukuran pengalaman pengguna perlu dilakukan untuk memastikan bahwa aplikasi yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna. Evaluasi UX bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengguna merasa nyaman, mudah, dan efisien ketika menggunakan aplikasi, serta mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan perbaikan. Santoso et al. (2016) menyatakan bahwa pengukuran UX diperlukan untuk memahami persepsi pengguna terhadap sistem sehingga dapat diketahui aspek yang perlu ditingkatkan. Selain itu, Law et al. (2009) menjelaskan bahwa UX mencakup respons dan perasaan pengguna selama dan setelah menggunakan sistem, yang menjadi indikator penting keberhasilan implementasi teknologi. Pada konteks aplikasi pendidikan, evaluasi UX sangat diperlukan karena dapat memengaruhi efektivitas proses pembelajaran (Ardito et al., 2006). Pengalaman pengguna atau User Experience (UX) merupakan faktor krusial dalam menentukan sejauh mana sebuah aplikasi dapat memberikan

kenyamanan dan kemudahan bagi penggunanya [4]. UX tidak hanya mencakup aspek fungsional dari aplikasi, tetapi juga bagaimana perasaan pengguna selama dan setelah berinteraksi dengan aplikasi tersebut. Salah satu metode yang banyak digunakan dalam mengukur UX adalah User Experience Questionnaire (UEQ), yang mencakup enam aspek utama, yaitu daya tarik (attractiveness), kejelasan (perspicuity), efisiensi (efficiency), ketepatan (dependability), stimulasi (stimulation), dan kebaruan (novelty) [4]. Metode ini telah terbukti efektif dalam mengevaluasi berbagai jenis aplikasi, termasuk aplikasi mobile dan berbasis web. Namun, belum terdapat penelitian yang secara komprehensif mengevaluasi aplikasi E-Book UMM Press berdasarkan keenam aspek UEQ ini, sehingga belum diketahui secara pasti bagaimana persepsi pengguna terhadap kualitas pengalaman yang diberikan oleh aplikasi tersebut [3]. Dengan menggunakan metode UEQ, analisis pengalaman pengguna dapat dilakukan secara terstruktur dan berbasis data, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar perbaikan dan pengembangan aplikasi ke depannya. Pengukuran pengalaman pengguna menjadi hal yang penting karena keberhasilan sebuah aplikasi tidak hanya bergantung pada fungsionalitas dan kelengkapan fitur, tetapi juga pada sejauh mana aplikasi tersebut mampu memberikan pengalaman yang positif kepada penggunanya. Evaluasi UX membantu pengembang memahami persepsi, emosi, dan tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem yang digunakan. Dengan melakukan pengukuran UX, pengembang dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan aplikasi, sehingga perbaikan yang dilakukan lebih tepat sasaran. Selain itu, hasil pengukuran UX juga menjadi indikator penting untuk memastikan bahwa aplikasi yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan, preferensi, serta harapan pengguna, terutama dalam konteks layanan pendidikan digital seperti aplikasi E-Book UMM Press. Berdasarkan latar belakang tersebut, judul "*Analisis Pengalaman Pengguna Aplikasi E-Book UMM Press Menggunakan Metode User Experience Questionnaire*" dipilih untuk menggambarkan fokus penelitian dalam mengevaluasi secara mendalam kualitas interaksi pengguna dengan aplikasi, serta memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan mutu layanan digital di lingkungan pendidikan tinggi. Metode ini telah terbukti efektif dalam

mengevaluasi berbagai jenis aplikasi, termasuk aplikasi mobile dan berbasis web. Mengukur pengalaman pengguna dengan metode ini menjadi penting untuk mengidentifikasi secara objektif kelebihan dan kelemahan dari aplikasi E-Book UMM Press. Dengan demikian, hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun usulan perbaikan yang tepat guna meningkatkan kualitas aplikasi, kepuasan pengguna, serta efektivitas pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Namun, belum terdapat penelitian yang secara menyeluruh mengevaluasi aplikasi E-Book UMM Press berdasarkan keenam aspek UEQ ini, sehingga belum diketahui secara pasti bagaimana persepsi pengguna terhadap kualitas pengalaman yang diberikan oleh aplikasi tersebut [3].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat pengalaman pengguna terhadap fitur pencarian dan pembacaan buku digital pada aplikasi E-Book UMM Press berdasarkan enam aspek UEQ (attractiveness, perspicuity, efficiency, dependability, stimulation, dan novelty)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis pengalaman pengguna aplikasi E-Book UMM Press menggunakan metode User Experience Questionnaire (UEQ).

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, terdapat beberapa batasan masalah yang ditetapkan, yaitu:

- a. Analisis dilakukan berdasarkan enam aspek utama dalam metode User Experience Questionnaire (UEQ), daya tarik (attractiveness), kejelasan (perspicuity), efisiensi (efficiency), ketepatan (dependability), stimulasi (stimulation), dan kebaruan (novelty)

- b. Penelitian ini difokuskan pada evaluasi pengalaman pengguna terhadap fitur pencarian pada aplikasi E-Book UMM Press, karena fitur tersebut merupakan fungsi utama yang paling sering digunakan oleh pengguna dalam mengakses literatur akademik secara daring

1.5. Jadwal Pengerjaan

Pengerjaan Tugas Akhir ini dilaksanakan dalam rentang waktu April hingga September 2025. Pada tahap awal, yaitu bulan April sampai Mei 2025, kegiatan difokuskan pada penyusunan Bab 1 hingga Bab 3, yang meliputi perumusan latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, studi literatur, serta metode yang digunakan. Setelah bagian awal laporan selesai, proses dilanjutkan pada bulan Juni hingga Juli 2025, yang mencakup penyebaran kuesioner serta pengolahan data yang diperoleh dari responden. Tahap ini merupakan bagian penting untuk memperoleh informasi dan hasil empiris yang diperlukan dalam analisis. Selanjutnya, pada bulan Agustus hingga September 2025, dilakukan penyusunan Bab 4, yang berisi hasil penelitian, analisis data, serta pembahasan secara menyeluruh berdasarkan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Dengan demikian, seluruh rangkaian kegiatan pengerjaan Tugas Akhir tersusun secara sistematis dari tahap perencanaan hingga analisis akhir.